



Pengaruh Transparansi Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Banjar, Buleleng

Ni Kadek Ary Meridianawati¹, Luh Gede Kusuma Dewi², I Made Pradana Adiputra³

Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi : Ary.meridianawati@student.undiksha.ac.id¹,

dewi.kusuma.dewi@undiksha.ac.id², adiputra@undiksha.ac.id³

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 13 Mei 2026

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial transparency, internal control systems, and human resource competency on the quality of financial reports at BUMDes in Banjar District, Buleleng. The quality of financial reports at BUMDes in Banjar District indicates problems with misuse of BUMDes funds, reporting that is not fully accurate, lacks transparency, and does not fully comply with applicable accounting standards. This study uses a quantitative approach. Data were collected through questionnaires distributed to 64 respondents consisting of supervisors, chairmen, secretaries, and treasurers at 16 BUMDes across Banjar District. The data analysis technique used was multiple linear regression with the help of SPSS IBM 25 For Windows. The results of the study indicate that (1) financial transparency has a positive and significant effect on the quality of financial reports, (2) the internal control system has a positive and significant effect on the quality of financial reports, (3) human resource competency has a positive and significant effect on the quality of financial reports. This indicates that the higher the level of financial transparency, the more effective the internal control system, and the better the human resource competency, the better the quality of financial reports produced by BUMDes.

Keywords: financial transparency, internal control system, human resource competency, quality of financial reports.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi keuangan, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDes di Kecamatan Banjar, Buleleng. Kualitas laporan keuangan yang terjadi di BUMDes Kecamatan Banjar menunjukkan adanya permasalahan penyalagunaan dana BUMDes, penyajian laporan yang belum sepenuhnya akurat, kurang transparan, serta belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 64 responden yang terdiri dari pengawas, ketua, sekretaris, bendahara di 16 BUMDes yang tersebar di Kecamatan Banjar. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan SPSS IBM 25 For Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) transparansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (2) sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (3) kompetensi sumber daya manusia

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi keuangan, semakin efektif sistem pengendalian internal, dan semakin baik kompetensi sumber daya manusia, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh BUMDes akan semakin meningkat.

Kata Kunci: *kompetensi sumber daya manusia, kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, transparansi keuangan.*

PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai tingkat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan suatu organisasi. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang mampu menyajikan informasi secara relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Pura, 2021). Penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam Permendes No. 136 Tahun 2022 mengenai penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (Julianto dkk, 2024). BUMDes adalah Lembaga wirausaha sosial yang dibangun untuk mengelola potensi desa dalam meningkatkan kesejahteraan warga desa (Sinarwati dkk., 2021). Penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi dan tidak didukung bukti transaksi yang memadai dapat menyebabkan rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan memiliki peran penting sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana desa kepada pemerintah desa dan masyarakat. Oleh karena itu, laporan keuangan BUMDes harus disusun secara akurat, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan gambaran mengenai transaksi keuangan dari kegiatan operasional BUMDes yang terjadi selama periode tertentu secara relevan (Musmini dkk., 2024). Dalam kepentingan yang lebih luas, laporan keuangan umumnya disusun sekali dalam setahun (Yuniarta dkk., 2021).

BUMDes sebagai lembaga usaha yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa perlu dikelola secara optimal agar dapat menghasilkan kinerja yang baik, mampu bersaing, serta menjalankan perannya secara efektif (Dewi dkk., 2024). Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, BUMDes merupakan Lembaga wirausaha sosial yang dibangun untuk mengelola potensi desa dalam meningkatkan kesejahteraan warga desa (Sinarwati dkk., 2021). Dengan meningkatnya alokasi Anggaran Belanja Negara melalui program dana desa, BUMDes memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan berbagai kegiatan yang inovatif serta produktif bagi kemajuan desa (Masdiantini dkk., 2022). Keberadaan BUMDes diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi desa, meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat desa (Sinarwati & Prayudi, 2021). Namun, dalam praktiknya masih banyak BUMDes yang mengalami permasalahan dalam pengelolaan keuangan sehingga berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Permasalahan kualitas laporan keuangan pada BUMDes juga terjadi di Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat

beberapa kasus penyalahgunaan dana BUMDes yang menunjukkan lemahnya tata kelola keuangan. Salah satu kasus terjadi pada BUMDes Mekar Laba, Desa Temukus, dengan dugaan kerugian negara sebesar Rp283.000.000,00 (Kompas, 2023) dan kasus pada BUMDes Sadu Amertha, Desa Tirtasari, dengan dugaan kerugian sebesar Rp87.000.000,00 (Antara News Bali, 2021). Kasus tersebut menunjukkan adanya penyimpangan dalam pengelolaan dana, laporan keuangan yang belum sepenuhnya transparan, serta pencatatan transaksi yang belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, masih ditemukan laporan keuangan yang disusun secara sederhana tanpa didukung bukti transaksi yang lengkap sehingga informasi yang disajikan belum mampu menggambarkan kondisi keuangan BUMDes secara sebenarnya. Kondisi tersebut menyebabkan kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Banjar masih dipertanyakan.

Permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan BUMDes dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah transparansi keuangan. Transparansi merupakan bentuk keterbukaan informasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan keuangan secara jujur dan terbuka. Prinsip-prinsip pengelolaan keuangan desa adalah transparan, akuntabel, dan partisipatif, yang dilaksanakan dengan anggaran yang disiplin dan teratur (Atmadja dkk., 2023). Menurut Hasan (2022), transparansi merupakan prinsip yang menciptakan kepercayaan timbal balik antara lembaga dengan masyarakat melalui penyediaan informasi yang mudah diakses dan dipahami. BUMDes adalah salah satu lembaga keuangan mikro di tingkat desa yang berperan dalam mendukung UMKM melalui penyediaan dana dengan akses serta prosedur yang relatif lebih mudah. Kedekatannya dengan masyarakat turut membantu pemberdayaan warga, khususnya kelompok kurang mampu, dalam meningkatkan produktivitas usaha mikro mereka (Sinarwati dkk., 2022). Dalam pengelolaan BUMDes, transparansi diwujudkan melalui penyampaian laporan keuangan secara berkala, penyediaan akses informasi kepada masyarakat, serta pelaksanaan musyawarah desa sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana desa. Kurangnya transparansi dapat membuka peluang terjadinya manipulasi data dan penyalahgunaan dana sehingga menurunkan kualitas laporan keuangan.

Teori agensi (*agency theory*) menjelaskan bahwa pengelola BUMDes bertindak sebagai agent, sedangkan pemerintah desa dan masyarakat bertindak sebagai principal. Dalam hubungan tersebut sering terjadi asimetri informasi karena pengelola memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan masyarakat desa (Jensen & Meckling, 1976). Oleh karena itu, transparansi keuangan menjadi salah satu upaya untuk mengurangi konflik kepentingan antara principal dan agent melalui penyajian informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2022) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Semakin tinggi tingkat transparansi dalam pengelolaan keuangan, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Transparansi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Selain transparansi, sistem pengendalian internal juga menjadi faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes. Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan bahwa kegiatan operasional berjalan efektif dan efisien, laporan keuangan yang dihasilkan andal, serta seluruh aktivitas organisasi sesuai dengan peraturan yang berlaku (Putra & Adiputra, 2024). Pengendalian internal yang baik dapat mencegah terjadinya kesalahan pencatatan maupun penyalahgunaan dana sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas. Namun, pada kenyataannya masih banyak BUMDes yang belum memiliki prosedur operasional standar, tidak menerapkan pemisahan tugas secara jelas, dan belum melakukan pengawasan secara optimal. Lemahnya pengendalian internal menyebabkan penyimpangan dan kesalahan pencatatan sulit terdeteksi sehingga berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan.

Dalam perspektif teori agensi, pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk memastikan bahwa agent menjalankan tugas sesuai dengan kepentingan principal. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif, risiko terjadinya penyimpangan dan asimetri informasi dapat diminimalkan. Penelitian yang dilakukan oleh Ratmasari dkk. (2021) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian lain oleh Cahyani (2023) juga menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kabupaten Buleleng. Namun, penelitian Tarigan dan Sari (2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Adanya inkonsistensi hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan masih perlu dikaji lebih lanjut. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Faktor lain yang juga memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia. Kompetensi sumber daya manusia mencerminkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan pengelola BUMDes dalam mengelola keuangan dan menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Sumber daya BUMDes yang terdiri dari modal, ukuran angkatan kerja, dan kompetensi pekerja telah terbukti berkontribusi pada pembangunan ekonomi pedesaan (Sinarwati & Suarmanayasa, 2023). Sumber daya manusia dengan keterampilan dan kompetensi yang baik akan mampu meningkatkan produktivitas kerja dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Namun, masih banyak pengurus BUMDes yang belum memiliki latar belakang pendidikan atau pelatihan di bidang akuntansi sehingga proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dilakukan secara sederhana. Kondisi tersebut menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan kurang akurat, tidak lengkap, dan tidak tepat waktu.

Dalam teori agensi, kompetensi sumber daya manusia diperlukan agar agen mampu melaksanakan tanggung jawabnya secara optimal dan menyampaikan

informasi keuangan yang andal kepada principal. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki pengelola BUMDes, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian yang dilakukan oleh Samsudin (2022) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Swandika dkk. (2023) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada pengaruh transparansi keuangan, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini penting dilakukan karena Kecamatan Banjar merupakan salah satu wilayah dengan jumlah BUMDes yang cukup banyak serta memiliki kasus penyalahgunaan dana BUMDes yang signifikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan BUMDes serta mendukung terciptanya tata kelola keuangan desa yang lebih akuntabel dan transparan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berada di Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. BUMDes yang menjadi objek penelitian berjumlah 16 BUMDes aktif yang tersebar di wilayah Kecamatan Banjar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus aktif BUMDes di Kecamatan Banjar yang berjumlah 101 orang. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability* dengan teknik *purposive sampling*, pada penelitian ini kriteria sampelnya adalah responden pengurus inti dari masing-masing BUMDes yang terdiri dari Pengawas, Ketua, Sekretaris, dan Bendahara di 16 BUMDes Kecamatan Banjar. Jadi, sampelnya sebanyak 64 responden.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data primer. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengukur jawaban responden terhadap setiap pernyataan penelitian. Seluruh variabel penelitian akan diuji dan setiap jawaban akan diberi skor atau bobot. Variabel yang diteliti yaitu terdiri dari transparansi keuangan, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan kualitas laporan keuangan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *SPSS IBM Statistics 25 for Windows*. Pengujian hipotesis meliputi uji koefisien determinasi (R^2) dan uji parsial

(uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh beberapa kesimpulan yaitu: (1) Transparansi Keuangan memiliki nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum sebesar 20 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17,12. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 1,507. (2) Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai minimum sebesar 29, nilai maksimum sebesar 40 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 35,03. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 2,748. (3) Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 25 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,20. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 1,861. (4) Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai minimum sebesar 23, nilai maksimum sebesar 30 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26,11. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 2,116. Nilai mean yang lebih besar dibandingkan standar deviasi menunjukkan bahwa data penelitian memiliki penyebaran data yang baik dan tidak terjadi penyimpangan data yang tinggi.

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan ketentuan apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dikatakan valid. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan seluruh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,246 serta nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Sementara itu, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel menghasilkan pengukuran yang konsisten dan stabil (Werastuti, 2024). Variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60. Variabel Transparansi Keuangan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,722, Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,825, Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,834, dan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,819. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel reliabel dan konsisten digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Kriteria pengujian normalitas yaitu apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data residual berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,059 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Berikutnya uji multikolinearitas, merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk memastikan bahwa antar variabel memiliki korelasi atau hubungan linear. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10 maka model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa variabel Transparansi Keuangan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,504 dan nilai *VIF* sebesar 1,985. Variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,444 dan nilai *VIF* sebesar 2,251. Sedangkan variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,457 dan nilai *VIF* sebesar 2,187. Seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Terakhir adalah uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa variabel transparansi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,269, Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,294, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,236. Seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021), Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen pada model secara bersama-sama (stimultan) dalam mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *R-Square*. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi (R^2).

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,845 ^a	0,713	0,699	1,161

Sumber: Hasil Pengujian Output SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, besarnya nilai *R square* dalam model regresi diperoleh sebesar 0,699. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 69,9%.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2021), regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,977	1,989		0,994	0,324
Transparansi Keuangan	0,333	0,137	0,237	2,437	0,018
Sistem Pengendalian Internal	0,306	0,080	0,397	3,829	0,001
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,364	0,116	0,320	3,129	0,003

a. *Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan*

Sumber: Hasil Pengujian Output SPSS, 2026.

Mengacu pada nilai *Unstandardized Coefficients Beta*, persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 1,977 + 0,333X_1 + 0,306X_2 + 0,364X_3 + e$$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan Konstanta sebesar 1,977 artinya menyatakan bahwa jika variabel independen tetap maka nilai kualitas laporan keuangan (Y) adalah sebesar 1,977. Nilai koefisien regresi untuk variabel transparansi keuangan (X1) adalah sebesar 0,333 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Nilai koefisien regresi untuk variabel transparansi keuangan (X1) adalah sebesar 0,306 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Nilai koefisien regresi untuk variabel transparansi keuangan (X1) adalah sebesar 0,364 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2021), uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, maka hasil uji t variabel transparansi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 2,437 dengan tingkat signifikansi 0,018 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai t hitung sebesar 3,829 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai t hitung sebesar 3,129 dengan tingkat signifikansi 0,003 yang

lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Transparansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Di Kecamatan Banjar

Berdasarkan uji t, variabel transparansi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 2,437 dengan tingkat signifikansi 0,018 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Banjar. Transparansi keuangan merupakan bentuk keterbukaan dalam penyampaian informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan secara jujur, lengkap, dan mudah dipahami. Transparansi menjadi salah satu prinsip penting dalam pengelolaan keuangan BUMDes karena berkaitan dengan pertanggungjawaban pengelola kepada pemerintah desa dan masyarakat. Semakin transparan pengelolaan keuangan yang dilakukan, maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan semakin jelas, akurat, dan dapat dipercaya.

Mengacu pada teori agensi, pengelola BUMDes bertindak sebagai agent yang memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dana desa kepada principal yaitu pemerintah desa dan masyarakat. Transparansi keuangan menjadi salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi antara agent dan principal. Dengan adanya keterbukaan informasi keuangan, masyarakat dapat mengetahui kondisi keuangan BUMDes secara jelas sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pengelolaan BUMDes. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat transparansi yang diterapkan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2022) yang menyatakan bahwa transparansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Hasan (2022) juga menyatakan bahwa transparansi mampu meningkatkan akuntabilitas dan kualitas informasi keuangan pada organisasi sektor publik. Dengan adanya transparansi dalam pengelolaan keuangan, maka laporan keuangan BUMDes akan lebih mudah dipahami, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Di Kecamatan Banjar

Berdasarkan uji t, variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai t hitung sebesar 3,829 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Banjar. Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan operasional organisasi berjalan sesuai dengan prosedur, aset organisasi terlindungi, serta laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya. Dalam pengelolaan BUMDes, menggunakan sistem yang baik bisa mencegah kecurangan-kecurangan yang akan terjadi (Putra & Adiputra, 2024). Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dapat memberikan keyakinan

serta memperkuat kepercayaan para pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yang disajikan (Hitawasana & Dewi, 2023). Dengan adanya sistem ini, para pimpinan unit kerja dapat menggunakannya untuk memantau, mengontrol, dan menilai setiap tindakan yang dilakukan dalam mencapai tujuan pelaporan keuangan yang transparan dan efektif (Sunarya dkk., 2024).

Menurut teori agensi, sistem pengendalian internal merupakan salah satu bentuk mekanisme pengawasan terhadap kinerja agent agar bertindak sesuai dengan kepentingan principal. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif, maka potensi terjadinya asimetri informasi dan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan dapat diminimalkan. Oleh karena itu, semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan pada BUMDes, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ratmasari dkk. (2021), dan Almas dkk. (2025) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik sistem pengendalian internal yang didukung dengan pelaporan keuangan yang berkualitas, maka semakin baik pula laporan keuangan yang akan dihasilkan. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Nhung Dao Thi & Dao Thi, 2022).

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Di Kecamatan Banjar

Berdasarkan uji t, variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai t hitung sebesar 3,129 dengan tingkat signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Banjar. Sumber daya manusia (SDM) adalah individu produktif yang memiliki fungsi sebagai penggerak suatu organisasi sehingga perlu dikembangkan kemampuan dan keterampilannya. Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan. Kompetensi merupakan faktor penting dalam menjalankan kegiatan operasional BUMDes karena berkaitan dengan kemampuan pengelola dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

Mengacu pada teori agensi, kompetensi sumber daya manusia (SDM) meningkatkan kemampuan agen dalam menjalankan tanggung jawabnya kepada prinsipal. Agen yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi akan lebih mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar, tepat waktu, dan bebas dari kesalahan. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki pengelola BUMDes, maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin relevan, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fadhilah (2023) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan memiliki sumber daya manusia yang berkompeten di bidang akuntansi maka laporan keuangan yang dihasilkan akan menjadi lebih berkualitas.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi keuangan, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Banjar. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik transparansi keuangan, semakin efektif sistem pengendalian internal, dan semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki pengelola BUMDes, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik.

Adanya penelitian ini diharapkan pengelola BUMDes di Kecamatan Banjar dapat melakukan evaluasi terhadap pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan. Selain itu, diharapkan pengelola BUMDes meningkatkan transparansi dalam penyampaian informasi keuangan kepada masyarakat serta memperkuat sistem pengendalian internal agar dapat meminimalkan terjadinya kesalahan maupun penyimpangan dalam pengelolaan dana BUMDes. Pengelola BUMDes juga diharapkan memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada sumber daya manusia, khususnya dalam bidang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Atmadja, A. T., Ariyani, L. P. S., & Werastuti, D. N. S. (2023). *Billboards and accountability for financial management (Case study of the meaning of billboards in village financial accountability in Bali)*. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 7(12), 410–418.
- Antara News Bali. (2023). Tersangka korupsi dana DUMDes di Buleleng ditangkap polisi.
- Almas, Fadilla Anatasya. dkk. (2025). Pengaruh Pengendalian Internal dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*.
- Cahyani, Shintia. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Sistem Pengendalian Internal, dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol: 14 No: 03.
- Dewi, L. P. P., & Dewi, G. A. K. R. S. (2021). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Peran Pendamping Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*. Universitas Pendidikan Ganesha, 12(01), 820–829.
- Dewi, L. G. K., Dewi, P. E. D. M., Manoe, L. M., & Ningsih, K. R. R. (2024). Optimalisasi Kinerja Bumdes Di Kecamatan Sawan Melalui Program Pelatihan Dan Pendampingan PP No. 11 Tahun 2021. *Proceeding Senadimas*, 9(11), 153–158.
<https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/SENADIMAS/article/view/338/135>.

- Fadhilah, Hanifah Zulfa (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Audit, Dan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Gunungkidul.
- Ghozali, Imam. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hasan, Ferdi Al. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya, Transparansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso). Skripsi.
- Hitawasana, P. J., Gede, L., & Dewi, K. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Buleleng. 12(3), 57-68.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: *Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Julianto, I. P., dkk. (2024). Pendampingan dan Pelatihan Penerapan Aplikasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bumdesa Di Kabupaten Buleleng.
- Kompas. (2023). Korupsi Rp 283 Juta, 2 Pengurus BUMDes di Buleleng Dituntut 4 Tahun Penjara. <https://denpasar.kompas.com/read/2023/01/27/090956978/korupsi-rp-283-juta-2-pengurus-bumdes-di-buleleng-dituntut-4-tahun-penjara>
- Masdiantini, P. R., dkk. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Karakteristik Individu Pada Kecurangan Laporan Keuangan. JIMAT. Vol: 13 No. 03.
- Musmini, L. sri, Sulindawati, N. L. G. E., Yudiantara, I. G. A. P., & All, E. (2024). Peningkatan Pengelolaan Pencatatan Keuangan BUMDesa Desa Sambangan Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Akuntansi. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 9 (November), 1412-1417.
- Nhung Dao Thi, H., & Dao Thi, H. (2022). A quality financial report: A conceptual analysis. *International Journal of Research*, 2(1), 26-32. <https://journal.gpp.or.id/index.php/ijrvocas/index%0Afile:///C:/Users/Hp/Downloads/pdf.pdf>.
- Nugroho, A., & Rahayu, D. (2022). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi dan Kebijakan Publik*, 11(1), 45-56.
- Pura, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 18(1), 1-13.
- Putra, I. G. W., & Adiputra, I. M. P. (2024). Penerapan Pararem Sebagai Sistem Pengendalian Internal Kredit Macet Di Lpd Desa Adat Batur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(3), 358-367. <https://doi.org/10.23887/jiah.v14i3.83912>.

- Ratmasari, D. I., Yuliani, N. L., & Purwantini, A. H. (2021). Kualitas Laporan Keuangan BUMDES dan Faktor yang mempengaruhinya. *Borobudur Accounting Review*, 1(1), 66-77.
- Samsudin, Dhimas. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUM Desa di Kecamatan Tajur Halang.
- Sinarwati, N. K., Kusuma Dewi, L. G., Sugiantara, F., Wasuka, B. P., & Safitri, S. A. (2021). *Model for Increasing Micro and Small Enterprises Performance through Optimizing the Role of BUMDes*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6 (2), 379. <https://doi.org/10.23887/jia.v6i2.40379>.
- Sinarwati, N. K., & Prayudi, M. A. (2021). Kinerja Badan Usaha Milik Desa Dan Kontribusinya Bagi Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(3), 505. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i3.37931>.
- Sinarwati, N. K., Trisna Herawati, N., Sujana, E., Luh, N., & Savitri, A. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Mengacu Kepmendes 136 Tahun 2022 Bagi Bumdes *Artha Krama Mandiri Antiga Kelod Karangasem*. 9(November), 2986-4615.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Kertiashih, N. K. (2022). *Development of an Android-based BUMDes's business feasibility analysis system*. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 27(1), 45-52.
- Sinarwati, N. K., Rahmawati, P. I., Telagawathi, N. L. S., & Astawa, P. G. B. (2024). *BUMDes collaboration model to build inclusive village entrepreneurship based on village potential*. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 33(1).
- Sunarya, A., Intan Mauludina, & Silviana. (2024). *The Influence of Implementing Government Accounting Standards, Government Internal Control Systems, Utilization of Information Technology and Apparatus Competence on the Quality of West Java Provincial Government Financial Reports*. *International Journal of Social Science and Business*, 8(1), 198-207. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v8i1.69679>.
- Swandika, I. W. Y. L., Padnyawati, K. D., & Windika Pratiwi, N. P. T. (2023). Pengaruh Kualitas Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Se-Kecamatan Sukawati. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 254-265. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i4.3328>.
- Tarigan, J. I., & Sari, E. N. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara. *Kajian Akuntansi*, 22(2), 175-205. <https://doi.org/10.29313/ka.v22i2.8211>.
- Werastuti, D. N. S. (2024). *Metodologi Penelitian*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. Alfabeta.
- Yuniarta. G. A., dkk. (2021). Optimalisasi peran bumdes dan kwt dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa ambengan. 164-170.